

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk hidup kesehatan merupakan hal utama yang harus dijaga karena setiap aktivitas yang dilakukan tentu harus dengan kondisi tubuh yang sehat. Manusia sendiri tidak akan bisa melakukan aktivitasnya dengan baik apabila kesehatannya terganggu, maka untuk menjaga keseimbangan tubuh diperlukan beberapa upaya pencegahan penyakit salah satunya adalah dengan beberapa ramuan herbal maupun terapi kesehatan. Menurut WHO (*World Health Organization*) kesehatan merupakan keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental maupun sosial tidak hanya terbatas dari penyakit atau kelemahan. Sehingga seseorang yang memiliki jasmani yang sehat belum tentu segi rohaninya juga sehat.

Pada masa kini sistem pengobatan semakin berkembang, hal ini dikarenakan pemikiran manusia yang juga ikut berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Bangsa Indonesia sendiri merupakan salah satu bangsa yang banyak memiliki keterampilan dalam hal pengobatan baik secara medis maupun tradisional. Pada era modern saat ini tidak semua masyarakat memilih untuk memulihkan tubuhnya dari rasa sakit melalui medis namun, masih ada juga masyarakat yang percaya dengan pengobatan tradisional. Hal ini dikarenakan hasil budaya yang dimiliki masyarakat Indonesia sangat bervariasi sehingga tidak

heran jika budaya yang berhubungan dengan kesehatan terwujud dalam bentuk obat maupun cara yang tradisional.

Berbagai jenis pengobatan tradisional sebenarnya telah dikenal sejak zaman nenek moyang dan berkembang seiring dengan perkembangan kebudayaan masyarakat (Noorkasiani, 2009). Sehubungan dengan hal tersebut, maka sebenarnya sejak awal manusia sudah mempunyai hubungan yang kuat dengan alam. Pada dasarnya pengobatan tradisional berawal didaratkan Tiongkok dan Timur Tengah khususnya di Mesir. Sebelum pengobatan modern mulai bangkit di Eropa, pengobatan tradisional ini sudah terlebih dahulu ada bahkan umurnya sudah sampai ribuan tahun.

Sejauh ini pengobatan tradisional mulai diminati oleh masyarakat, khususnya di Kecamatan Medan Johor. Medan Johor merupakan salah satu kecamatan yang ada di kota Medan, Sumatera Utara. Daerah ini memiliki berbagai sistem pengobatan baik secara modern maupun tradisional. Adapun salah satu pengobatan tradisional yang cukup menarik minat masyarakat adalah sengat lebah. Pengobatan tradisional sengat lebah ini biasanya dikenal dengan istilah *apiterapi* (*apis* = lebah dan *therapy* = pengobatan) diartikan sebagai pengobatan yang menggunakan berbagai macam produk dari lebah yaitu seperti madu, sarang lebah, lilin lebah, larva lebah pekerja, larva lebah jantan, larva ratu dan bisa lebah. Sebenarnya cara pengobatan tradisional mempunyai sejarah yang panjang dan merupakan cara pengobatan yang cukup maju di beberapa bagian dunia sebagai pengobatan untuk berbagai macam penyakit yang berbeda. Penerapan sengat lebah sangat beragam mulai dari yang tradisional hingga yang modern, ada yang

menerapkan secara utuh namun ada juga yang hanya sebagian saja, misalnya hanya menggunakan madunya untuk kesehatan ataupun hanya menggunakan sengat lebahnya untuk mengobati berbagai macam penyakit.

Terkait dengan hal tersebut maka di Kecamatan Medan Johor ada suatu tempat yang memproduksi madu asli. Di sini pembeli bisa langsung melihat proses pembuatan madu tersebut dan dapat melihat lebah pekerja yang menghasilkan madu. Lebah-lebah inilah yang kemudian dijadikan media untuk menyembuhkan penyakit dan ternyata hasil dari sengatan lebah ini dapat memberikan kesembuhan bagi masyarakat yang mencoba sengatan tersebut. Pada umumnya masyarakat yang menggunakan sengat lebah ini merupakan pelanggan yang sering membeli madu ditempat tersebut, kemudian semakin lama sengat lebah ini semakin diminati oleh masyarakat dan hal ini dikarenakan biaya pengobatan yang terjangkau dan reaksi yang diberikan dari sengat lebah ini sangat berkhasiat untuk menyembuhkan penyakit, salah satu penyakit yang dapat disembuhkan yaitu rematik, stroke, pengapuran dan lain sebagainya.

Biasanya jenis lebah yang sengatannya digunakan untuk kesehatan adalah lebah Eropa (*Apis Mellifera*) dengan racun 3-4 ul perekor, lebah lokal (*Apis Cerana*) jumlah racun lebih sedikit, dan lebah hutan (*Apis Dorsata*) jumlah racun lebih banyak daripada lebah lokal. Pemilihan jenis lebah tidak bisa sembarangan, mengingat bahwa sengatan lebah memiliki racun yang apabila tidak diterapkan dengan benar dalam penggunaannya maka dapat memberikan efek samping yang tidak terduga.

Pengetahuan masyarakat mengenai pengobatan tradisional sebenarnya telah diketahui secara luas dan umum. Masyarakat dapat mempelajari teknik pengobatan tradisional dari berbagai macam sumber. Dari tingkat pengetahuan inilah seseorang dapat memiliki ciri khas tersendiri dari praktek pengobatan yang dikuasainya. Seperti pada etnis yang lainnya, ternyata etnis Mandailing juga memiliki praktek pengobatan tersendiri salah satunya adalah sengat lebah yang memiliki berbagai macam teknik penyembuhan penyakit dengan memanfaatkan sengatan lebah sebagai media untuk menyembuhkan penyakit yang dijalankan oleh Bapak Herman Lubis selaku pemilik usaha lebah. Dari praktek pengobatan ini bisa dilihat mengenai khasiat lebah bagi kesehatan tubuh dalam menyembuhkan penyakit.

Peluang penyembuhan pengobatan tradisional sangat besar walaupun terkadang pengobatan tradisional belum bisa dipertanggungjawabkan secara ilmu kedokteran, namun pengobatan tradisional ini telah memberikan hasil yang cukup beragam mulai dari jenis penyakit sampai dalam setiap proses penyembuhannya. Bukti pemulihan inilah yang memberikan keyakinan kepada masyarakat untuk mencoba sengat lebah ini. Menurut Maulana (2009) perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) merupakan upaya atau tindakan seseorang pada saat menderita penyakit ataupun kecelakaan, mulai dari mengobati sendiri (*self-treatment*) sampai mencari bantuan ahli.

Masyarakat lebih memilih pengobatan tradisional untuk memulihkan kesehatannya karena dianggap lebih alami daripada dokter ataupun medis yang terkadang memiliki efek samping yaitu ketergantungan terhadap obat-obatan.

Pasien yang datang ke pengobatan tradisional sengat lebah sangat beragam baik dari kota Medan ataupun dari luar kota Medan sehingga pengobatan ini bersifat umum. Maka terkait dengan hal tersebut penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai latar belakang pengobatan tradisional sengat lebah dan perspektif sosial budaya yang terdapat pada pengobatan tradisional sengat lebah yang berada di Kecamatan Medan Johor.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun tindakan untuk menghindari kesalahan dalam pembahasan penelitian maka diperlukan adanya suatu rumusan masalah, maka berikut ini merupakan rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu :

1. Bagaimana latar belakang munculnya pengobatan tradisional sengat lebah di Kecamatan Medan Johor?
2. Bagaimana perspektif sosial budaya pengobatan tradisional sengat lebah berdasarkan antropologi kesehatan Foster dan Anderson?

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis latar belakang pengobatan tradisional sengat lebah.
2. Untuk menganalisis perspektif sosial budaya pengobatan tradisional sengat lebah.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

##### 1. Secara Teoretis

Secara teoretis manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan ilmu pengetahuan dasar mengenai pengobatan tradisional sengat lebah serta dapat memberikan kontribusi terhadap kajian antropologi kesehatan dan menjadi acuan informasi dalam penelitian-penelitian berikutnya dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menjadi referensi pustaka bagi pemenuhan kebutuhan penelitian lanjutan.

##### 2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan informasi untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan tentang pengobatan tradisional sengat lebah khususnya yang berada di Kecamatan Medan Johor.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian sejenis.
- c. Sebagai acuan dan referensi pustaka bagi pemenuhan pengetahuan terkait permasalahan yang berkaitan dengan pengobatan tradisional sengat lebah.